

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa ekstrak metanol, etil asetat dan ekstrak heksana memiliki aktivitas antibakteri walaupun dengan tingkat antibakteri yang berbeda-beda. Ekstrak metanol memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik. Senyawa hasil isolasi berupa padatan putih yang diidentifikasi sebagai senyawa triterpenoid dengan titik leleh 258°C - 259°C . Aktivitas antibakteri senyawa murni dari fraksi heksana hampir sama efektivitasnya dengan aktivitas antibakteri ekstrak heksana sebelum dilakukan isolasi dan pemurnian. Berdasarkan analisis spektrumnya senyawa hasil isolasi memiliki ikatan rangkap berkonjugasi dengan gugus fungsi C-H, CH_2 , C=O, C-O dan geminal dimetil yang merupakan ciri khas dari triterpenoid.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Melakukan uji spektroskopi H-NMR dan C-NMR untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi fraksi heksana.
2. Melakukan uji bioaktivitas lainnya, selain uji antibakteri terhadap senyawa hasil isolasi yang didapatkan.
3. Melakukan isolasi metabolit sekunder terhadap fraksi heksana lain hasil kromatografi kolom.

